ABSTRAK

MIFTAH YANI, NIM 309411004. Pembagian Harta Waris Menurut Adat Suku Gayo Di Tinjau Dari Hukum Islam Di Desa Bandar Jaya Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembagian harta warisan menurut adat suku Gayo di Desa Bandar Jaya Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang di lakukan di Desa Bandar Jaya Kecamatan Bener Kelipah Kabupaten Bener Meriah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gayo desa Bandar Jaya yang berjumlah 196 KK. Sampel dalam penelitian ini di ambil secara *Purvosive Sampling* yang berjumlah 50 orang yaitu tokoh adat Gayo dan tokoh masyarakat Gayo (imformant kunci). Teknik pengumpulan dilakukan dengan teknik observasi, angket, dan wawancara. Untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan tabel frekuensi (statistik sederhana).

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa pembagian harta warisan menurut adat suku Gayo bertentangan dengan hukum Islam karena anak laki – laki saja yang berhak mendapatkan warisan sedangkan anak perempuan tidak mendapatkan warisan. Sedangkan dalam Islam baik anak laki – laki maupun anak perempuanakan mendapat warisan dari harta yang ditinggalkan orang tuanya, hanya jatah warisannya saja yang berbeda, laki-laki mendapat 2 bahagian dan perempuan mendapat 1 bahagian. Terjadi perbedaan dalam proses pembagian warisan di kalangan masyarakat Gayo. Tidak semuanya masyarakat Gayo patuh terhadap adat istiadat yang selama ini telah diwariskan secara turun-temurun. Umumnya masyarakat Gayo yang memiliki pemahaman agama yang baik yang sering kurang menaati hukum adat yang mengatur pembagian warisan suku Gayo.

THE Character Building UNIVERSITY